



Analysis of the Effectiveness of Communication Media in Teaching and Learning Activities of Teachers and Students at SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 Post Covid-19 Pandemic (Zoom Meeting Case Study)

Oki Wahyudi^{1*}, Yulianto², Maharnani Tri Astuti³
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta

Corresponding Author: Oki Wahyudi, Yulianto gouwoki@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Effectiveness, Communication Media, Online Learning, Zoom Meeting, COVID-19 Pandemic

Received : 07, July

Revised : 09, August

Accepted: 11, September

©2024 Wahyudi, Yulianto, Astuti:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought significant changes to education, including the shift from face-to-face to online learning methods. Distance learning implemented during the pandemic is the main solution to ensure the continuity of the teaching-learning process while maintaining the safety and health of students and teaching staff. This study aims to analyze the effectiveness of using Zoom Meeting as a communication medium in teaching and learning activities at SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 after the COVID-19 pandemic. The results show that Zoom Meeting provides several advantages as an alternative such as flexibility of time and place, as well as the ability to record learning sessions. However, this study also found various obstacles or barriers such as technical problems, limited internet access, and lack of direct social interaction and funding constraints and device limitations.

Analisis Efektivitas Media Komunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar Guru dan Murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Zoom Meeting)

Oki Wahyudi^{1*}, Yulianto², Maharnani Tri Astuti³

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami

Corresponding Author: Oki Wahyudi, Yulianto gouwoki@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Efektivitas, Media Komunikasi, Pembelajaran Daring, Zoom Meeting, Pandemi COVID-19

Received : 07, Juli

Revised : 09, Agustus

Accepted: 11, September

©2024 Wahyudi, Yulianto, Astuti:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk metode pembelajaran yang beralih dari tatap muka menjadi daring. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi menjadi solusi utama untuk memastikan kelangsungan proses belajar-mengajar sambil menjaga keselamatan dan kesehatan siswa serta staf pengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Zoom Meeting sebagai media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zoom Meeting memberikan beberapa keuntungan sebagai alternatif seperti fleksibilitas waktu dan tempat, serta kemampuan untuk merekam sesi pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan berbagai kendala atau hambatan seperti masalah teknis, keterbatasan akses internet, dan kurangnya interaksi sosial langsung dan kendala pendanaan serta keterbatasan perangkat.

PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 telah membawa perubahan besar dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di seluruh dunia, sistem pendidikan terpaksa beradaptasi dengan situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, termasuk di Indonesia. Dalam upaya untuk melindungi kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran virus yang berbahaya, sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk SD Negeri Cempaka Putih Barat 01, harus beralih dari metode pembelajaran tradisional di kelas menuju pembelajaran jarak jauh. Perubahan ini terjadi secara cepat dan tidak terduga, memaksa seluruh sistem pendidikan untuk merespons tantangan baru dalam waktu singkat. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi menjadi solusi utama untuk memastikan kelangsungan proses belajar-mengajar sambil menjaga keselamatan dan kesehatan siswa serta staf pengajar. Namun, transisi mendadak ini memunculkan berbagai tantangan, terutama dalam hal aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Banyak sekolah, guru, dan siswa harus beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru yang sebelumnya tidak terlalu dikenal atau digunakan secara luas dalam pendidikan sehari-hari.

Sejak awal pandemi Covid-19, teknologi komunikasi telah memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Penggunaan aplikasi video konferensi seperti Zoom, Microsoft Teams, Google Meet, serta platform pesan instan dan media sosial, meningkat secara signifikan. Teknologi ini menjadi alat yang tak tergantikan dalam memungkinkan guru untuk tetap berinteraksi dengan siswa mereka, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola diskusi kelas meskipun berada dalam situasi yang serba terbatas. Hal ini menunjukkan bagaimana media komunikasi digital telah menjadi tulang punggung pendidikan selama masa pandemi, memungkinkan proses belajar-mengajar tetap berjalan meskipun secara virtual. Namun, meski media komunikasi digital telah memberikan solusi dalam situasi krisis, pertanyaan mengenai efektivitasnya dalam konteks pembelajaran pasca pandemi perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Penting untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi ini benar-benar mendukung tujuan pendidikan, khususnya dalam hal pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Ada kebutuhan untuk memahami apakah media komunikasi yang digunakan selama pandemi telah berhasil mempertahankan kualitas pendidikan atau justru menimbulkan masalah baru yang memerlukan penyelesaian.

Dengan memahami secara mendalam latar belakang dan peran media komunikasi selama dan pasca pandemi Covid-19, kita dapat lebih bijak dalam menilai dampaknya terhadap cara kita berinteraksi, bekerja, belajar, dan menjaga kesehatan mental. Pengetahuan ini juga penting dalam membantu kita mengidentifikasi tantangan yang mungkin belum terlihat serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sistem pendidikan di masa depan. Misalnya, bagaimana kita dapat memastikan bahwa semua siswa, tanpa terkecuali, mendapatkan manfaat maksimal dari teknologi pendidikan, atau bagaimana kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik secara virtual maupun tatap muka di masa depan.

Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang dinamika media komunikasi dalam pembelajaran pasca pandemi dapat membantu sekolah-sekolah, termasuk SD Negeri Cempaka Putih Barat 01, dalam mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Strategi-strategi ini tidak hanya akan berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal tetapi juga akan mempertimbangkan aspek inklusivitas, interaktivitas, dan relevansi pendidikan bagi semua siswa. Dengan kata lain, teknologi harus digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, bukan hanya sebagai alat pengganti interaksi fisik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penggunaan media komunikasi dalam konteks pendidikan pasca pandemi. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai aspek penting yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01. Temuan-temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi konteks pendidikan di Indonesia secara keseluruhan, sehingga kita dapat mempersiapkan sistem pendidikan yang lebih tangguh dan adaptif di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata Latin *communis*, yang berarti "sama." Kata *communico*, *communication*, atau *communicare* berarti membuat sesuatu menjadi umum atau sama. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, seperti pesan, ide, atau gagasan, dari satu pihak ke pihak lain. Umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Namun, jika bahasa verbal tidak tersedia atau tidak dipahami oleh kedua belah pihak, komunikasi masih bisa dilakukan melalui gerak tubuh atau ekspresi tertentu, seperti tersenyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu. Ini disebut komunikasi nonverbal. Menurut Nofrion (dalam Mulyana, 2019), komunikasi adalah proses pertukaran ide, pesan, kontak, dan interaksi sosial, yang merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat saling mengenal, menjalin hubungan, bekerja sama, mempengaruhi satu sama lain, dan bertukar ide. Komunikasi adalah elemen penting dalam kehidupan, mendukung peran kita sebagai makhluk sosial. Terdapat banyak definisi mengenai komunikasi, yang mencakup interaksi dengan orang lain, berdoa, atau menyampaikan pendapat. Tanpa disadari, manusia tidak dapat hidup tanpa komunikasi. Menurut Yusuf (dalam Marhaeni Fajar, 2009:31), istilah *communication* berasal dari bahasa Latin *communicates*, yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Seorang ahli kamus bahasa, *Lexicographer*, mendefinisikan komunikasi sebagai usaha untuk berbagi guna mencapai kebersamaan. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (dalam Deddy Mulyana, 2007:68) menyatakan bahwa komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, figur, grafik, dan lainnya. Tindakan atau proses transmisi ini yang dikenal sebagai komunikasi.

Efektivitas

Menurut Islahuzzaman (dalam Destiwati, 2022), efektivitas berarti berdaya guna, yaitu kemampuan suatu unit untuk mencapai atau melampaui sasaran, target, atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisiensi mengacu pada seberapa banyak masukan yang diperlukan untuk menghasilkan keluaran tertentu. Operasi yang paling efisien adalah yang dapat menghasilkan keluaran maksimal dengan masukan minimal. Efektivitas mengukur sejauh mana suatu unit mampu mencapai atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan. Ini menggambarkan hubungan antara pusat pertanggungjawaban dengan tujuan yang dicapai, serta jumlah masukan yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit keluaran. Menurut Mardiasmo (2018:134), efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Suatu kegiatan operasional dianggap efektif jika proses kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Pasca Pandemi Covid-19: Setelah pandemi COVID-19, aktivitas sosial masyarakat mulai kembali normal, termasuk di dunia pendidikan. Lembaga pendidikan mulai menata kembali kurikulum menuju kondisi seperti sebelum pandemi. Pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia pada pertengahan Februari 2020 dan berangsur-angsur pulih hingga sekarang, meskipun masih ada beberapa kasus terdeteksi, namun hal ini tidak menghalangi masyarakat untuk beraktivitas. Pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan dengan penyesuaian jadwal belajar peserta didik. Meskipun kendala-kendala selama pandemi dapat diminimalisir, perubahan pembelajaran ini tetap membutuhkan perhatian. Guru menghadapi kendala seperti perubahan kurikulum, pendekatan, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan media online. Dalam kondisi normal, pembelajaran daring tetap dilakukan, memanfaatkan jaringan internet dan dukungan media sosial atau media pembelajaran lainnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data guna memberikan gambaran yang memadai tentang objek yang diteliti. Sugiyono (2020:7) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi ilmiah (eksperimen), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen, dan teknik pengumpulan serta analisis data lebih menekankan pada makna. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis deskriptif, yang cenderung dilakukan melalui riset dan wawancara langsung. Penulis akan mewawancarai narasumber yang dianggap memahami dan mengerti efektivitas media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi COVID-19.

Hasil wawancara ini akan dijadikan acuan dan data dalam penyusunan tesis. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang memberikan gambaran detail tentang gejala atau fenomena tertentu. Penulis akan mendokumentasikan temuan yang terkait dengan efektivitas media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi COVID-19. Dokumentasi ini akan memudahkan penulis dalam menyusun tesis dan dijadikan bukti penelitian atau observasi yang dilakukan. Penelitian deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas mengenai situasi sosial atau pola-pola hubungan antara aspek tertentu dari waktu ke waktu.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Zoom Meeting dalam proses pembelajaran memberikan berbagai keuntungan yang signifikan, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat. Dengan Zoom, siswa dan guru tidak lagi terbatas pada lokasi fisik tertentu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga memungkinkan adanya penyesuaian jadwal yang lebih mudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selain itu, kemampuan untuk merekam sesi pembelajaran menjadi salah satu fitur unggulan dari Zoom yang sangat membantu baik bagi siswa maupun guru. Rekaman ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan kapan saja mereka membutuhkan, sehingga mendukung pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik.

Namun, meskipun Zoom Meeting menawarkan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang signifikan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaannya. Salah satu kendala utama adalah masalah teknis, seperti gangguan koneksi internet yang tidak stabil, terutama di daerah dengan akses internet yang terbatas. Kondisi ini seringkali mengganggu jalannya pembelajaran, mengakibatkan terputusnya komunikasi antara guru dan siswa serta menurunkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau smartphone, menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian siswa, terutama mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah yang mungkin hanya memiliki satu perangkat untuk digunakan bersama.

Selain masalah teknis dan keterbatasan perangkat, penelitian ini juga menyoroti kurangnya interaksi sosial langsung sebagai salah satu kelemahan utama dari pembelajaran daring melalui Zoom Meeting. Interaksi tatap muka yang terjadi dalam kelas fisik sangat penting untuk membangun hubungan antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi sosial ini dapat berdampak pada motivasi belajar siswa dan berkurangnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kerja sama dan komunikasi interpersonal. Dari sudut pandang pendanaan, Zoom Meeting memerlukan dukungan finansial yang cukup, baik untuk membayar biaya langganan platform tersebut maupun untuk meningkatkan infrastruktur teknologi yang diperlukan. Keterbatasan pendanaan ini dapat menjadi hambatan bagi sekolah-sekolah yang berada di wilayah dengan sumber daya

terbatas, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk sepenuhnya mengimplementasikan pembelajaran daring secara efektif.

Secara keseluruhan, meskipun Zoom Meeting telah terbukti efektif sebagai media komunikasi dalam pembelajaran selama masa pandemi, penelitian ini menyimpulkan bahwa masih diperlukan penyesuaian lebih lanjut dan dukungan teknis yang memadai untuk benar-benar mengoptimalkan proses belajar mengajar melalui platform ini. Dalam konteks masa pasca pandemi COVID-19, kegiatan belajar mengajar secara luring (tatap muka) dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring. Hal ini karena pembelajaran luring memungkinkan interaksi langsung yang lebih intensif antara guru dan siswa, yang sangat penting dalam membangun pemahaman yang mendalam dan hubungan sosial yang kuat.

Namun, meskipun terdapat beberapa tantangan dan hambatan, efektivitas media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi COVID-19 tetap dinilai cukup tinggi. Guru dan murid berhasil melaksanakan proses belajar mengajar secara daring dengan cukup baik, menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa terhadap situasi yang penuh tantangan ini. Selain itu, penggunaan media komunikasi daring seperti Zoom Meeting juga membantu pemerintah dalam upaya mengurangi penyebaran dan penularan virus COVID-19, dengan memungkinkan pembelajaran tetap berlangsung tanpa mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring memiliki kekurangan, ia telah menjadi alternatif yang efektif dan bermanfaat dalam menjaga kontinuitas pendidikan selama masa pandemi. Seiring dengan berlalunya pandemi, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif di masa depan, menggabungkan keunggulan dari pembelajaran daring dan luring untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih tangguh dan responsif terhadap berbagai tantangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis berhasil mengumpulkan data valid dalam bentuk dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas media komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi COVID-19, dengan studi kasus pada penggunaan Zoom Meeting. Menurut Islahuzzaman (dalam Destiwati, 2022), efektivitas didefinisikan sebagai keberdayagunaan, yaitu kemampuan suatu unit untuk mencapai atau melampaui sasaran, target, atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisiensi diukur berdasarkan jumlah masukan (input) yang diperlukan untuk menghasilkan keluaran (output). Operasi yang paling efisien adalah yang mampu memproduksi keluaran maksimal dengan penggunaan input seminimal mungkin atau menghasilkan keluaran terbanyak dengan input yang tersedia. Efektivitas juga mengukur hubungan antara pusat tanggung jawab dan tujuan yang dicapai, serta berapa banyak input yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit output.

Kendala yang dihadapi dalam memastikan efektivitas media komunikasi dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi COVID-19 termasuk beberapa orang tua dan guru yang kurang memahami cara menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Oleh karena itu, bimbingan lebih lanjut sangat diperlukan agar semua pihak dapat memahami penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, masalah seperti keterbatasan kuota internet dan kurangnya perangkat yang memadai di beberapa keluarga—misalnya, hanya memiliki satu perangkat ponsel dalam satu keluarga—juga menjadi tantangan dalam pembelajaran daring.

Solusi atau upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 adalah dengan cara membuat pelatihan secara rutin kepada guru dan orang tua murid dalam menggunakan aplikasi media komunikasi zoom meeting dikarenakan orang tua murid memiliki peran yang penting kepada anaknya dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, dan juga melakukan evaluasi dan koordinasi kepada guru-guru dalam membuat konten atau materi belajar yang akan disampaikan kepada murid agar pembelajaran terlihat menarik serta membuat murid menjadi fokus dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, serta Upaya terakhir yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah meningkatkan infrastruktur digital dan juga memberikan internet kepada guru dan murid serta memberikan fasilitas yang memadai kepada yang kurang mampu atau tidak memiliki fasilitas yang cukup agar tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sudah efektif dikarenakan sebagai alternatif media komunikasi dalam kegiatan belajar dan mengajar di masa pandemi Covid-19 akan tetapi di masa pasca pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau luring sangat lebih efektif. Diharapkan pihak SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil, dapat mengembangkan dan memperbarui konten pembelajaran yang sesuai dengan format pembelajaran daring, dan memfasilitasi interaksi sosial antar siswa melalui kegiatan kelompok atau diskusi yang dilakukan secara daring. Interaksi sosial yang baik akan membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat menambah literatur dan menjadi sumber informasi yang berharga di lingkungan Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi Institut STIAMI, tetapi juga berfungsi sebagai referensi penting bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa. Dengan fokus pada efektivitas media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 pasca pandemi Covid-19, studi kasus ini khususnya pada penggunaan Zoom Meeting akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai bagaimana teknologi komunikasi dapat digunakan secara optimal dalam konteks pendidikan dasar.

Lebih dari sekadar memberikan gambaran tentang efektivitas Zoom Meeting dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana para pendidik dapat memanfaatkan platform komunikasi ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat interaksi dengan murid-murid mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru-guru dalam mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk kendala teknis, keterbatasan akses, dan dampak terhadap interaksi sosial siswa.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang peluang yang ditawarkan oleh teknologi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan adaptif, terutama di sekolah dasar. Dengan memahami secara lebih baik tantangan dan peluang ini, para pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih responsif dan inovatif dalam mendukung proses belajar mengajar, baik di masa pandemi maupun di masa depan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Penelitian ini, oleh karena itu, tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01, tetapi juga memberikan implikasi yang lebih luas bagi konteks pendidikan di Indonesia secara keseluruhan, khususnya dalam menghadapi era digital yang semakin maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Dr. Euis Komalawati, M.Si, sebagai Plt Rektor Institut STIAMI.
2. Yang terhormat Bapak Dr. Yulianto, S.E., M.M., Direktur Program Pascasarjana Institut STIAMI.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Wulan Furrie Lenggana, M.Ikom., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Institut STIAMI.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Yulianto, S.E., M.M., dan Ibu Dr. Marhanani Tri Astuti, S.Sos, M.M., yang telah menjadi pembimbing dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAMI Pusat Angkatan 2023, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam meraih gelar magister ini.
6. Kepada orang tua tercinta, Bapak Jaya dan Ibu Boyatin, serta kakak Gita Gustiani dan adik Arif Afriyadi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, serta motivasi hingga tesis ini selesai.
7. Kepada Support System, Hannah Dwi Widyaningsih, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi tanpa henti hingga tesis ini terselesaikan.
8. Kepada Irwan Satria, Christian Vincent Haryanto, Rahadi Wicaksana, Ade Rahmat, Yafi Yasya Fadillah, Irvan M. Yusuf, Ibrahim Ajie, Tantri

Kusumastuti, Dhita Wulandari, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam berbagai aspek selama penyusunan tesis ini.

Terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang tak ternilai dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih besar. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nafrin and H. Hudaidah. . 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 456-462.
- Ardiyanti, Handrini. 2020. "Komunikasi Media Yang Efektif Pada Pandemi Covid-19". Vol. XII, No. 7/I/Puslit/April/2020.
- El Junus, Rahman. 2020. "Digital Marketing During the Pandemic Period : A Study of Islamic Perspective". ISSN: 2716-4810 (print) ISSN: 2716-4802 (online).
- F. A. Zahwa and I. Syafi'i, 2022. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 19, no. 01, pp. 6178.
- Fajriani, Yulizar, S. Bahri, and A. Bakar. 2021. "Penyesuaian Diri Siswa terhadap Pembelajaran Dari Di SMA Laboratorium UNISYH pada Masa Covid-19," *Penguatan Pendidik. Karakter pada Era Merdeka Belajar*, vol. 2, pp. 271-178.
- Keomorakath Pich, Wahyu Sardjono. 2020. "The Performance Of Information System In Facilitating Work Communication By Online-Based Application During Covid Crisis". Vol.1 No.1 June 2020 ISSN: 2722-5062, DOI : 10.20473/ajim.v1i1.19398.
- Keomorakath Pich, Wahyu Sardjono. 2020. "The Performance Of Information System In Facilitating Work Communication By Online-Based Application During Covid Crisis". Vol.1 No.1 June 2020 ISSN: 2722-5062, DOI : 10.20473/ajim.v1i1.19398.
- Komalasari, Rita. 2020. "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19". *TEMATIK Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol. 7, No. 1 Juni 2020.
- L. Mishra, T. Gupta, and A. Shree. 2020. "Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 1, p. 100012.
- LivariSumita SharmaLeena, Netta. 2020. "Digital transformation of everyday life-How COVID-19 pandemic transformed the basic education of the young generation and why information management research should care?". *Ventä-Olkkonen International Journal of Information Management* 55 (2020) 102183. Ni'matul Rohmah, Nurliya. 2020. "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)". *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* p-ISSN 2598-8883 | Vol. 4, No 1, September 2020, pp. 1-16 e-ISSN 2615-1243.
- Nur, Zulfikah. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Mts Negeri 1 Makassar". *Jurnal Educandum: Volume 8 Nomor 1 Juni 2022*.
- Puti Nova, Sari. 2018. "Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru". *JOM FISIP* Vol. 5 No. 1 April 2018.